

PENGUNJUNG HARUS PUNYA KARTU VAKSIN

Pasar Tanah Abang Dibuka Lagi hingga Pukul 15.00 WIB

JAKARTA (IM)- Pasar Tanah Abang, Jakarta Pusat, Senin (26/7) kembali dibuka. Pembukaan pasar ini dibatasi hingga pukul 15.00 WIB, sesuai arahan Presiden Joko Widodo mengenai pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM Level 4.

Menurut Pengelola Pasar Tanah Abang, Heri Supriyatna, pembukaan pasar tekstil terbesar di Asia ini sudah dilakukan mulai pukul 07.00 WIB, Senin (26/7). Adapun pasar yang dibuka adalah Blok A, B, F, dan G.

“Seluruh kawasan Pasar Tanah Abang hari ini sudah buka, dengan ketentuan pukul 7 pagi hingga 3 sore,” kata Heri di Jakarta, Senin.

Untuk mengatakan masih dibatasi yaitu 50 persen sesuai aturan pemerintah.

Ketentuan operasional pasar rakyat, termasuk Pasar Tanah Abang diatur dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 24/2021 tentang PPKM Level 4 dan Level 3 di wilayah Jawa dan Bali.

Dalam aturan tersebut tercantum aturan pasar rakyat yang menjual barang non kebutuhan sehari-hari dapat beroperasi dengan kapasitas maksimal 50 persen dan jam operasi hingga pukul 15.00 waktu setempat.

Pasar Tanah Abang ditutup selama penerapan PPKM Darurat pada 3 hingga 25 Juli 2021. Hanya pasar di Blok G yang menjual bahan pangan dibolehkan beroperasi.

Sebelumnya sempat bere-

dar video yang menunjukkan bendera putih dikibarkan di beberapa lokasi di Pasar Tanah Abang. Bendera itu menandakan para pedagang sudah menyerah menghadapi penutupan selama PPKM Darurat. Namun, kemarin, bendera putih itu sudah tak ada lagi.

Kartu Vaksin

Pengunjung Pasar Tanah Abang wajib menunjukkan kartu vaksin Covid-19, menyusul dibukanya kembali pusat perbelanjaan terbesar di Jakarta itu, saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Ibu Kota.

“Wajib menunjukkan kartu vaksin Covid-19, minimal satu kali dosis. Berlaku di seluruh pasar,” kata Pengelola Pasar Tanah Abang, Heri Supriyatna saat dikonfirmasi, Senin.

Heri menjelaskan bahwa kewajiban menunjukkan kartu vaksin baik pedagang maupun pengunjung berlaku di seluruh kawasan Pasar Tanah Abang, yakni Blok A, B, F dan G.

Kewajiban menunjukkan kartu vaksin ini dalam rangka mencegah potensi bertambahnya kasus aktif Covid-19 dengan gejala berat.

Selain itu, aturan ini juga untuk menggerakkan masyarakat dalam percepatan program vaksinasi nasional.

Berdasarkan catatan pengelola, saat ini sudah lebih dari 21.000 pedagang karyawan toko, karyawan pengelola Blok A, B, F dan Blok G Tanah Abang yang sudah divaksin. ● yan

BOR di DKI Kembali Turun

JAKARTA (IM)- Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria mengatakan, tingkat keterisian tempat tidur atau bed occupancy rate (BOR) bagi pasien Covid-19 di rumah sakit rujukan yang ada di Ibu Kota kembali menurun. Ariza menyebut, saat ini, keterisian di ruang ICU sebesar 89 persen.

“Alhamdulillah, tempat tidur (isolasi) turun lagi, yang terakai sekarang tinggal 73 persen. Mudah-mudahan dalam waktu dekat akan turun ketersediaan tempat tidur. Ruang ICU juga turun sudah mencapai 89 persen, mudah-mudahan turun terus,” kata Ariza di Universitas Nasional, Jakarta Selatan, Senin (26/7).

Selain itu, sambung dia, persediaan obat-obatan bagi pasien Covid-19 pun dalam kondisi yang cukup. Termasuk pula ketersediaan tabung oksigen. “Alhamdulillah obat-obatan, oksigen aman, tidak ada kendala yang berarti,” ujarnya.

Ariza pun meminta kepada seluruh masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan secara ketat dan tetap berada di

rumah jika tidak ada kebutuhan yang mendesak. Hal ini, jelas dia, untuk menurunkan laju penyebaran virus corona di Jakarta.

“Jadi ini semua kalau kita dapat tetap berada di rumah melaksanakan protokol kesehatan 5M dan juga melaksanakan PPKM Level 4 secara disiplin dan bertanggungjawab, Insya Allah kita dapat menurunkan penularan Covid di DKI Jakarta,” tutur dia.

Sebelumnya, Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan mengungkapkan, kondisi keterisian IGD di sejumlah rumah sakit rujukan Covid-19 di Ibu Kota mulai berangsur menurun. Meski demikian, Anies tidak merinci hal tersebut.

Ia hanya menyampaikan bahwa saat ini semakin banyak ruang kosong pada IGD rumah sakit. “IGD-IGD sekarang ruangnya banyak yang kosong. Sudah mulai ada ruang-ruang kosong di IGD-IGD kita. Jadi bila melihat laporan dari rumah sakit, jumlah keterisian IGD sudah mulai tidak lagi full,” kata Anies dalam webinar, Minggu (25/7). ● yan



PEMBERSIHAN LUMPUR KALI JAKARTA

Petugas mengeruk endapan lumpur menggunakan alat berat di Kali Cideng, Jakarta, Senin (26/7). Dinas Kebersihan DKI Jakarta secara rutin membersihkan lumpur sebagai upaya mencegah pendangkalan kali atau sungai yang menjadi salah satu penyebab banjir di Ibu Kota.

Wali Kota Jakbar Yakinkan PPKM untuk Kebaikan Warga

JAKARTA (IM)- Wali Kota Jakarta Barat (Walkot Jakbar), Uus Kuswanto meyakinkan kepada warga terkait penyesuaian Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 pada periode 26 Juli-2 Agustus 2021 untuk kebaikan bersama.

“Yakin keputusan pemerintah baik pusat maupun daerah adalah untuk kebaikan masyarakat maka dari itu saya meminta untuk dilaksanakan sebaik-baiknya,” kata Uus di Jakarta, Senin (26/7).

Karenanya, Uus mengajak seluruh warga Jakbar untuk patuh kepada ketentuan penyesuaian PPKM dan menjaga protokol kesehatan. Menurut Uus, ada beberapa penyesuaian yang termuat pada peraturan perpanjangan PPKM periode

26 Juli-2 Agustus 2021.

Uus memastikan, pihaknya tetap mengawasi warga agar tetap menjalankan kegiatan sesuai ketentuan PPKM lanjutan itu. “Langkah-langkah yang kami lakukan adalah pertama memberikan arahan sosialisasi kepada masyarakat agar melaksanakan apa yang menjadi keputusan dari pemerintah,” kata Uus.

Kini, Uus menunggu instruksi langsung dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait perpanjangan PPKM yang telah diumumkan Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada Minggu (25/7).

Jokowi memutuskan untuk memperpanjang PPKM dengan penyesuaian di sejumlah wilayah Pulau Jawa dan Bali hingga 2 Agustus mendatang. ● pp

4 | Metropolis



IDN/ANTARA

JALAN TOL LAYANG KELAPA GADING-PULO GEBANG

Foto udara pembangunan jalan Tol Layang dalam kota Kelapa Gading-Pulo Gebang di Cakung, Jakarta Timur, Senin (26/7). Jalan tol sepanjang 9,3 km tersebut merupakan bagian dari 6 ruas tol dalam kota Jakarta yang akan melengkapi struktur jaringan jalan bebas hambatan di kawasan Jabodetabek dan ditargetkan pembangunannya selesai pada Juli 2021.

Pemilik Rumah Makan Pertanyakan Aturan 20 Menit untuk Pengunjung

Peraturan pelonggaran PPKM seperti itu sangat menyulitkan pelanggan atau pun pemilik rumah makan. Pemilik tempat makan pun akan segan jika harus meminta pelanggan yang sudah lebih dari 20 menit menyantap makanan untuk meninggalkan tempat. Selain itu akan kesulitan memantau para pelanggan yang makan lebih dari 20 menit.

JAKARTA (IM)- Sejumlah pengusaha rumah makan mempertanyakan aturan waktu

selama 20 menit untuk pengunjung menyantap makanan di tempat saat pelonggaran Pem-

berlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM level 4 periode 26 Juli-2 Agustus 2021.

Salah satu pengusaha rumah makan sederhana di Jakarta Barat, Tuti (44), menilai aturan waktu makan selama 20 menit di tempat tidak akan efektif.

“Ya kasian dong, orang makan jadi buru-buru,” kata Tuti di Jakarta, Senin (26/7). Menurut Tuti, peraturan pelonggaran PPKM seperti itu menyulitkan pelanggan ataupun pemilik rumah makan.

Pemilik tempat makan pun segan jika harus meminta pelanggan yang sudah lebih dari 20 menit menyantap makanan untuk meninggalkan tempat.

Selain segan, Tuti juga akan kesulitan memantau para pelanggan yang makan lebih dari 20 menit. “Misalkan kalau pelanggan yang ini sudah 20 menit, yang ini masih 10 menit, yang ini baru berapa menit. Kan susah ya”

Hal senada juga disampaikan Mujati (52), pemilik warung makan di kawasan Jakarta Timur. Menurut dia, aturan memberikan peringatan kepada pelanggan untuk jaga jarak dan memakai masker di dalam di tempat makan sudah cukup.

“Peringatan harus jaga jarak, pakai masker, cuci tangan itu sudah cukup,” kata Mujati. Menurut dia, aturan protokol

kesehatan sudah diterapkan sejak pandemi Covid-19 termasuk menyiapkan tempat cuci tangan, cairan pembersih tangan.

Ia berharap pemerintah bisa memberikan solusi lebih baik agar para pemilik tempat makan tetap dapat melayani pelanggan selama pelonggaran PPKM.

Presiden Joko Widodo memperpanjang PPKM Level 4 dengan sejumlah catatan pada periode 26 Juli hingga 2 Agustus 2021. Selama itu pula, pemerintah mulai memperbolehkan pengusaha rumah makan untuk menerima pelanggan menyantap makanan di tempat, namun hanya 20 menit. ● yan

Penyekatan dan STRP Tetap Berlaku Selama PPKM Level 4 di Jakarta

JAKARTA (IM)- Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria menyebutkan penyekatan dan surat tanda registrasi pekerja (STRP) untuk karyawan atau pegawai yang bekerja di sektor esensial dan kritikal masih berlaku selama penerapan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 4 di Jakarta. PPKM level 4 ini diperpanjang hingga 2 Agustus 2021 mendatang.

“Penyekatan tetap akan dilanjutkan,” ujar Riza usai

meninjau vaksinasi Covid-19 di Universitas Nasional, Pejaten, Pasar Minggu, Senin (26/7).

Teknisnya, kata Riza, akan diatur oleh pihak Polda Metro Jaya dan Dinas Perhubungan DKI Jakarta. Riza mengatakan tidak tertutup kemungkinan beberapa penyekatan akan dibuka.

“Nanti pihak Polda Metro Jaya akan mengatur mana-mana yang disekat yang terus dilanjutkan dan mana yang perlu dibuka. Jadi semuanya kita serahkan kepada Polda dengan

Dishub mengatur penyekatan,” ungkap Riza.

Termasuk, kata Riza, juga akan diatur soal STRP bagi pekerja-pekerja yang masih diizinkan beroperasi selama PPKM level 4. “Semua diatur bagi yang bekerja menggunakan STRP,” pungkas Riza.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo sudah mengumumkan perpanjangan PPKM level 4 dari 26 Juli hingga 2 Agustus 2021. Dalam perpanjangan level 4 ini terdapat sejumlah penyesuaian pembatasan aktivitas masyarakat.

Pemkab Bekasi Minta Pengelola Kawasan Siapkan Fasilitas Isoman untuk Karyawan

CIKARANG PUSAT (IM) - Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan meminta pengelola Kawasan Industri untuk menyiapkan fasilitas Isolasi Mandiri (Iso-man) terpusat bagi karyawannya.

Hal itu disampaikan, saat memimpin Rapat Koordinasi Penanganan Covid-19 secara virtual yang berlangsung di Command Center Diskominfosantik, Cikarang Pusat, Minggu (25/7).

Rapat tersebut juga diikuti Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Bekasi, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), Pengelola Kawasan, serta Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) se Kabupaten Bekasi.

“Jadi pertemuan ini kita

dorong agar di setiap kawasan industri membuat pusat isolasi terpusat dengan dana gotong royong dari CSR pusat,” ungkapnya dalam rilis Humas Pemkab Bekasi, Minggu (25/7) malam.

Dalam kontribusi dana CSR perusahaan, akan dikelola oleh Apindo untuk menyelenggarakan pusat isolasi mandiri, sehingga semua karyawan yang ada di kawasan industri tidak lagi isolasi di rumah.

“Kita siapkan paket dana CSR perusahaan, dan terdapat tiga paket dana CSR, yaitu paket 10 Juta, 25 Juta dan 50 Juta per bulan selama 3 bulan kedepan, sesuai dengan kemampuan perusahaan,” tuturnya. Lebih lanjut, selain pusat

isolasi diperluas, Pj. Bupati Dani meminta agar vaksinasi dapat dipercepat, supaya para pegawai meskipun nanti terpapar karena berinteraksi, sudah mempunyai imunitas mengingat kemungkinan PPKM Darurat akan direlaksasi.

Dalam mempercepat proses vaksinasi, Pj. Bupati menginstruksikan perusahaan untuk membatalkan Vaksinasi Gotong Royong dan beralih ke Vaksin Industri, hal ini bertujuan untuk mempercepat program vaksinasi.

“Yang sudah terdaftar di Vaksin Gotong Royong bisa cancel dengan cara menyampaikan pembatalannya ke Bio-farma, dan beralih ke Vaksin Industri,” ucapnya. ● mdl

Penyaluran 320 Paket Bantuan Sosial Beras untuk Keluarga Penerima Manfaat



FOTO : DOK.PIM, PROKOPIM HUMAS PEMKAB BEKASI

Kepala Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Bekasi, Endin Samsudin (kanan) memberikan Bantuan Sosial Beras (BSB) dari Kemensos RI kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Desa Sukakerta, Sukawangi, Kabupaten Bekasi, Minggu (25/7).

SUKAWANGI (IM) - Kementerian Sosial RI memberikan sebanyak 116.646 paket Bantuan Sosial Beras (BSB) kepada 320 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Desa Sukakerta, Kecamatan Sukawangi, Minggu (25/7).

Bantuan ini diterima dan diberikan secara langsung oleh Kepala Dinas Sosial, Endin Samsudin didampingi Camat dan Kepala Desa, Kepala Cabang Bulog Karawang dan Kepala Pimpinan Kantor Pos Indonesia.

Dihadapan masyarakat yang hadir, Endin Samsudin menjelaskan bantuan ini merupakan salah satu program rutin yang disalurkan setiap bulannya bagi masyarakat yang termasuk dalam program Bantuan Sosial Tunai (BST).

“Bantuan ini merupakan program tambahan, rutin sebenarnya yang disalurkan setiap bulan untuk masyarakat yang terdata di BST. Data yang saya dapat se-Kabupaten Bekasi yang mendapatkan program bantuan ini sebanyak 116.646,” ungkapnya dalam

rilis Humas Pemkab Bekasi, Minggu (25/7) malam.

Kepala Dinas Sosial, Endin sudah berkomitmen kepada Pos Indonesia dan Bulog agar bantuan ini dapat secepatnya disalurkan kepada masyarakat. Ia juga meminta laporan penerimaan sesuai arahan Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan dan Plh. Sekretaris Daerah, Herman Hanapi.

Lebih lanjut, Endin menuturkan bahwa Pemerintah Kabupaten Bekasi sudah menyiapkan 10.000 paket bantuan sembako yang siap untuk disalurkan.

Tujuan diberikannya bansos di Desa Sukakerta dikarenakan area persawahan yang luas. Ia berharap dengan adanya bansos ini dapat membantu perekonomian dan bermanfaat bagi masyarakatnya.

Untuk diketahui, bansos dari Kemensos ini diberikan melalui Badan Urusan Logistik (Bulog) sebagai penyedia bahan dan Pos Indonesia sebagai penyalur untuk didistribusikan kepada masyarakat yang terdampak Covid-19. ● mdl



FOTO : DOK.PIM, PROKOPIM HUMAS PEMKAB BEKASI

Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (kanan) saat memimpin Rapat Koordinasi Penanganan Covid-19 bersama SKPD, Forkopimda, Apindo serta Pengelola Kawasan Industri secara virtual di Command Center Gedung Diskominfosantik, Komplek Perkantoran Pemkab Bekasi, Minggu (25/7).